

SOSIALISASI DAN EDUKASI PEMBIAYAAN MOBIL SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN BUMN

Faizi¹⁾, Retno Dyah Kusumastuti²⁾, Airlangga Surya Kusuma³⁾,
Purwanto Widodo⁴⁾, Jubei Levianto⁵⁾

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

e-mail: faizi.zaini@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah, termasuk pembiayaan mobil syariah. Namun, perkembangan pembiayaan mobil syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan pembiayaan mobil syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap pembiayaan mobil syariah sama dengan pembiayaan mobil konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pembiayaan mobil syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Dengan pelatihan tersebut diharapkan pemahaman pengurus masjid terkait pembiayaan mobil syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN mengadakan sosialisasi pembiayaan mobil syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi pembiayaan mobil syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah pengurus masjid memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pembiayaan mobil syariah. Selanjutnya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah kepada masyarakat luas sehingga pemahaman mengenai pembiayaan mobil syariah di masyarakat juga meningkat.

KATA KUNCI: *Industri Keuangan, Pembiayaan Mobil Syariah, Pengurus Masjid, keuangan syariah, Sosialisasi.*

ABSTRACT

Indonesia, whose majority population is Muslim, has great potential to become a center for the development of sharia finance, including sharia car financing. However, the development of sharia car financing itself is still relatively

small. One of the problems that hinders the development of sharia car financing is the low level of sharia financial literacy in the community. Apart from that, people still consider Sharia car financing the same as conventional car financing. Therefore, it is necessary to carry out training to increase understanding of sharia car financing in the community. To be more effective, the training should be aimed at parties who influence society, such as mosque administrators. With this training, it is hoped that mosque administrators' understanding of Sharia car financing can increase, and they can pass on knowledge about Sharia car financing to the wider community. To carry out this training, the UPN Veteran Jakarta service team then collaborated with the Mosque Takmir Silaturrahim Forum of Ministries/Institutions and BUMN to hold a socialization on sharia car financing for mosque administrators. This service activity method uses the lecture method as a method for socializing sharia car financing, which is then followed by a question and answer session. The result of this training activity is that mosque administrators have a better understanding of sharia car financing. Furthermore, it is hoped that mosque administrators can pass on knowledge about Sharia car financing to the wider community to increase understanding of Sharia car financing in the community.

KEYWORDS: *Financial Industry, Sharia Car Financing, Mosque Management, Islamic Finance, Socialization.*

Received: July 15 2024	Revision: August 20 2024	Publication: October 13 2024
---------------------------	-----------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan keuangan syariah. Pada awal tahun 2024, tercatat bahwa penduduk Muslim di Indonesia mencapai 244,4 juta jiwa, atau 87,06% dari total penduduk Indonesia (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2024). Secara global, keuangan syariah pada saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Secara nasional, Indonesia telah berupaya mengembangkan industri di bidang keuangan syariah meskipun perkembangannya sendiri masih relatif kecil (Abbas et al., 2023; Fauzi & Murniawaty, 2020). Salah satu industri keuangan syariah di Indonesia adalah pembiayaan mobil syariah. Pembiayaan mobil syariah merupakan sebuah pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS), seperti perbankan syariah atau lembaga pembiayaan syariah, kepada nasabah yang memerlukan kendaraan mobil dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah (Antonio, 2017). Menilik pada potensi, seharusnya industri keuangan syariah, khususnya

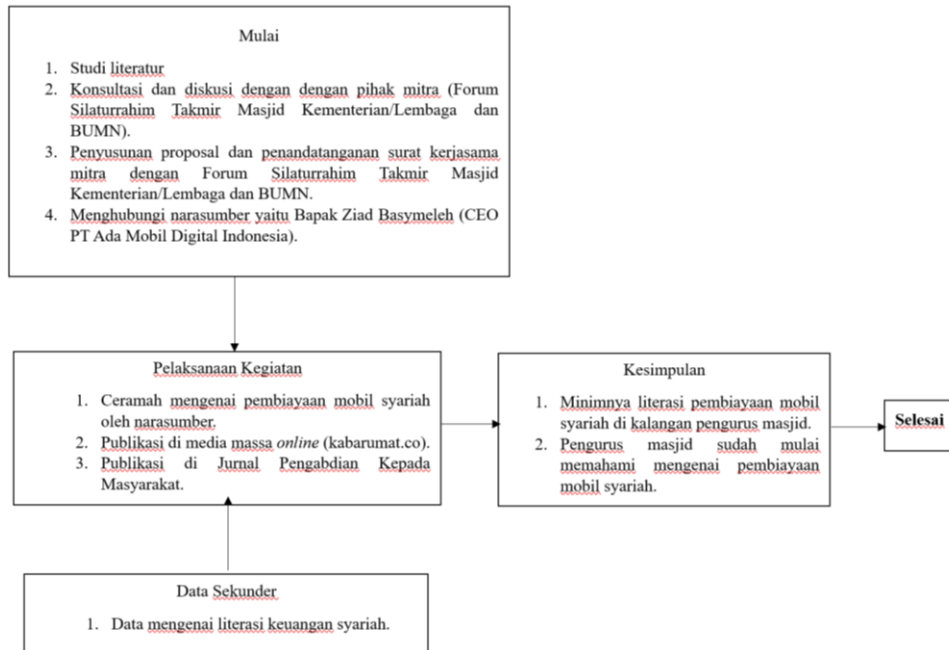
pembiayaan mobil syariah, dapat tumbuh lebih baik. Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan pembiayaan mobil syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Rahayu et al., 2024; Sari et al., 2024). Berdasarkan Survei Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah hanya mencapai 12%. Artinya bahwa dari 100 orang, hanya 12 orang yang mengenal dan memahami keuangan syariah (Kabarumat.com, 2024; Sari et al., 2024). Literasi keuangan syariah yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa lembaga keuangan syariah, seperti pembiayaan mobil syariah, serupa dengan pembiayaan mobil konvensional (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Akibatnya masyarakat lebih banyak memilih untuk menggunakan pembiayaan mobil konvensional dibandingkan dengan pembiayaan mobil syariah (Pramudya & Rahmi, 2022; Rahmadion et al., 2021). Permasalahan – permasalahan ini menjadi tugas bagi akademisi, dimana akademisi bertugas untuk membantu meningkatkan literasi pembiayaan mobil syariah. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya pembiayaan mobil syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Nasution & Fatira, 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pembiayaan mobil syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, sosialisasi tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid (Mujiatun et al., 2023; Niswatin et al., 2023; Rahayu et al., 2024). Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait pembiayaan mobil syariah dapat meningkat. Selanjutnya diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman pembiayaan mobil syariah di masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi mengenai pembiayaan mobil syariah dengan melibatkan pengurus masjid.

METODE PELAKSANAAN

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerja sama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada

kegiatan sosialisasi pembiayaan mobil syariah. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam Gambar 1. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk kegiatan sosialisasi pembiayaan mobil syariah. Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah (Sukesi et al., 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep pembiayaan mobil syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Sesudah sesi ceramah, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab dengan para pengurus masjid. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap pembiayaan mobil syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian et al., 2019). Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mengundang Bapak Ziad Basymeleh (CEO PT Ada Mobil Digital Indonesia) sebagai narasumber. Kegiatan ini sendiri dilangsungkan secara online melalui platform Zoom serta disiarkan secara live melalui platform YouTube pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 dari jam 09.30 WIB hingga 12.00 WIB. Tim Pengabdian UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D. (dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si. (dosen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Purwanto Widodo, S.Si., M.M. (dosen S1 Ekonomi Pembangunan FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Jubei Levianto, S.Sos., M.M. (dosen S2 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Airlangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc. (dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Acara berlangsung selama kurang lebih tiga jam dan dihadiri oleh 126 peserta.

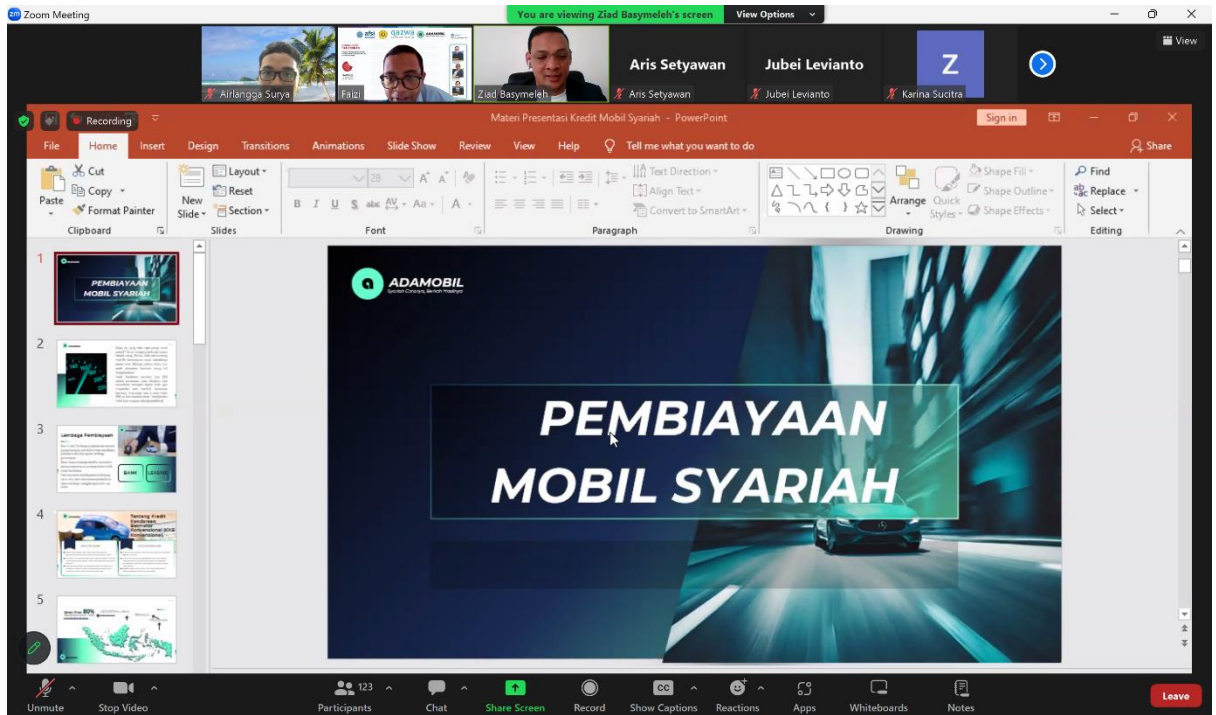
HASIL DAN PEMBAHASAN



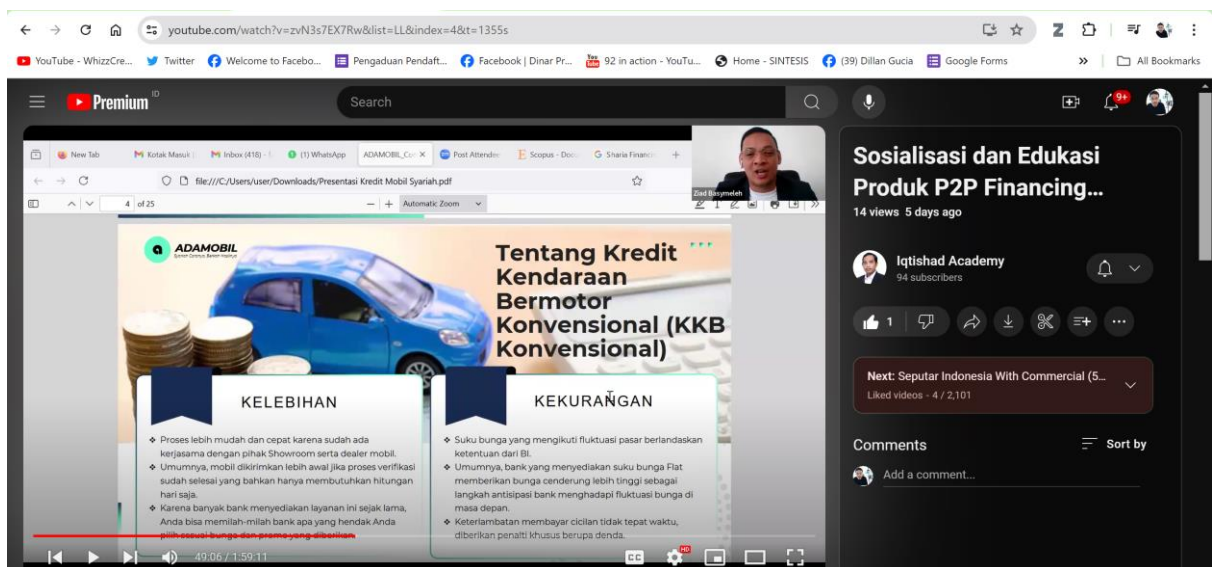
Gambar 1. Alur Kegiatan Sosialisasi



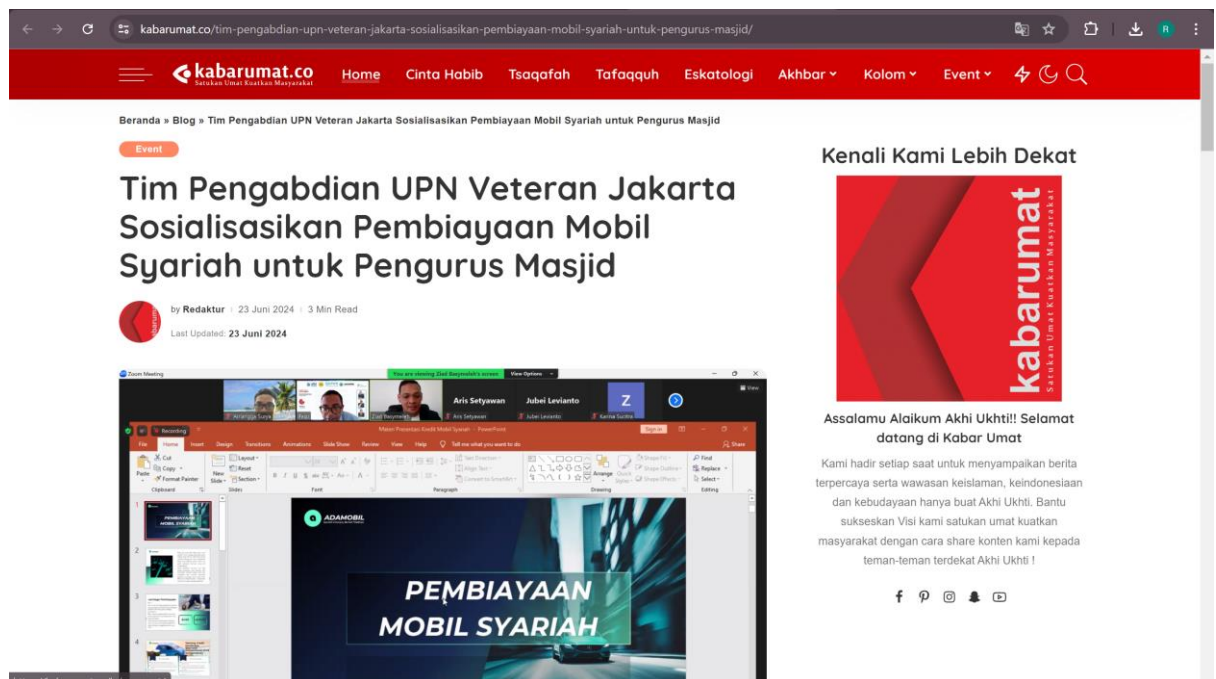
Gambar 2. Poster Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4. Video Kegiatan Sosialisasi di Platform YouTube



Gambar 5. Publikasi Media Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Pembiayaan Mobil Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dilaksanakan dengan mengundang Bapak Ziad Basymeleh (CEO PT Ada Mobil Digital Indonesia) sebagai narasumber. Kegiatan ini sendiri dilangsungkan secara *online* melalui *platform* Zoom serta disiarkan secara *live* melalui *platform* YouTube pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 dari jam 09.30 WIB hingga 12.00 WIB. Tim Pengabdian UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D. (dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si. (dosen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Purwanto Widodo, S.Si., M.M. (dosen S1 Ekonomi Pembangunan FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Jubei Levianto, S.Sos., M.M. (dosen S2 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Airlangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc. (dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam tersebut dan dihadiri oleh 126 peserta secara *online*, narasumber mensosialisasikan mengenai profil dan mekanisme pembiayaan mobil syariah serta sejumlah produk pembiayaan mobil

syariah, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias. Hasil yang dicapai dengan diadakannya acara ini adalah peningkatan pemahaman peserta yaitu para pengurus masjid terhadap pembiayaan mobil syariah. Hal yang memudahkan terlaksananya kegiatan pelatihan ini adalah adanya dukungan dari sejumlah pihak terkait, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN serta PT Ada Mobil Digital Indonesia. Di sisi lain, terhadap sejumlah hal yang menghambat terlaksananya kegiatan ini, yaitu tidak semua pengurus masjid dapat berpartisipasi di dalam kegiatan ini dikarenakan keterbatasan waktu. Selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat turut mensosialisasikan pembiayaan mobil syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat mengenai pembiayaan mobil syariah dapat semakin meningkat. Kedepannya, tim pengabdian UPN “Veteran” Jakarta dapat terus menjalin kerjasama baik dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN maupun dengan pihak lain, dalam rangka meningkatkan pemahaman maupun minat masyarakat untuk menggunakan jasa pembiayaan mobil syariah.

SIMPULAN

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah, termasuk pembiayaan mobil syariah. Namun, perkembangan pembiayaan mobil syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan pembiayaan mobil syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Selain itu, masyarakat juga masih menganggap pembiayaan mobil syariah sama dengan pembiayaan mobil konvensional (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pembiayaan mobil syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid (Mujiatun et al., 2023; Niswatin et al., 2023). Dengan pelatihan tersebut diharapkan pemahaman pengurus masjid terkait pembiayaan mobil syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN mengadakan sosialisasi pembiayaan mobil syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi

pembiayaan mobil syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah pengurus masjid memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pembiayaan mobil syariah. Selanjutnya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pembiayaan mobil syariah kepada masyarakat luas sehingga pemahaman mengenai pembiayaan mobil syariah di masyarakat juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Triani, N., Rayyani, W. O., & Muchran, M. (2023). Earnings Growth, Marketability and The Role of Islamic Financial Literacy and inclusion in indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(7), 1088–1105.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Antonio, M. S. (2017). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (28th ed.). Gema Insani.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Kabarumat.com. (2024). *Tim Pengabdian UPN Veteran Jakarta Sosialisasikan Pembiayaan Mobil Syariah untuk Pengurus Masjid*. Kabarumat.Co. <https://kabarumat.co/tim-pengabdian-upn-veteran-jakarta-sosialisasikan-pembiayaan-mobil-syariah-untuk-pengurus-masjid/>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2024). *Agregat Penduduk Berdasarkan Agama*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. <https://e-database.kemendagri.go.id/dataset/1203/tabel-data?page=23>
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

- Niswatin, Santoso, I. R., Amaliah, T. H., Monoarfa, R., & Hulopi, T. U. K. (2023). Factors and Actors in The Development of Islamic Financial Literacy: Experience from Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), 1–14.
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70–87. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Rahayu, R., Ali, S., Hidayah, R., & Aulia, A. (2024). Examining The Role of Family and Social Factors on Islamic Financial Literacy: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*.
- Rahmadion, M., Yetty, F., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek. *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 158–167.
- Sari, R. C., Sholihin, M., Cahaya, F. R., Yuniarti, N., Ilyana, S., & Fitriana, E. (2024). Responding to Islamic Finance Anomalies in Indonesia: Sharia Financial Literacy Using Virtual Reality Context. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah dan Leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>